
**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN KOMPUTER DI TBM RANSEL BUKU
PETUK KATIMPUN KOTA PALANGKA RAYA****EVALUTION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPUTER TRAINING IN
COMMUNITY READING PARK OF RANSEL BUKU PETUK KATIMPUN PALANGKA
RAYA**

**Dr. Saifullah Darlan,
M.Pd**

Seth Miko, S.Pd. M.Pd

University of Palangka
Raya Central Kalimantan,
Indonesia

email:

fuldarlan@gmail.com

sethmiko@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil akhir pelatihan komputer bagi warga belajar yang di selenggarakan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ransel Buku, dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Informan penelitian terdiri pengelola TBM Ransel Buku, instruktur, warga belajar dan masyarakat serta alumni TBM. Analisis data dilakukan secara simultan dan terus menerus sejak dimulai hingga akhir penelitian, terdiri dari data condensation, data display dan drawing and verifying conclusions. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi, pengamatan secara tekun, dan diskusi.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan pelatihan komputer yang diselenggarakan TBM Ransel Buku dapat di katakan berhasil, karena semua program kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik. Indikator lain keberhasilan pelatihan ini, para alumni warga belajar TBM Ransel Buku berdaya guna di masyarakat dan dunia kerja.

Kata Kunci:

Capaian hasil, kualitas layanan,
dunia kerja

Keywords:

Result, quality of sevice, world
of work

Accepted

Maret 2021

Published

April 2021

Abstract

This research aims to determine the final result of computer training for citizens organized by the Reading Park Community of RanselBuku. This research was conducted using the qualitative method and collecting the data through observation, interview, and documentation.

Research informants consisted of managers of the Reading Park Community of RanselBuku, instructors, citizens, and alumni. Data analysis was carried out simultaneously and continuously from the start to the end of the research, consisting of data condensation, data display, drawing, and verifying conclusions. To test the validity of the data, triangulation, diligent observation, and discussion were carried out.

The research results show that the implementation of computer training held by the Reading Park Community of Ransel Buku can be said to be successful because all training programs are carried out well. Another indicator of this training's success is that the alumni useful in society and the world of work.



© 2021 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Majunya teknologi komputer saat ini membawa dampak perubahan secara signifikan disegala bidang baik di dunia kerja maupun pendidikan. Perubahan pada dunia kerja banyak

pekerjaan semula dikerjakan menggunakan tenaga manusia sudah digantikan komputer, begitu pula bidang pendidikan semula proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di kelas, namun selama pandemi Covid-19 ini guru

mengajar dari rumah secara *online* dan peserta didik juga menerima pelajaran di rumah menggunakan komputer. Mendikbud. Nadiem Makarim menegaskan, bencana pandemi virus corona SARS-CoV2 (Covid-19) di tanah air membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas terpaksa ditiadakan. Meski murid-murid sekarang belajar dari rumah, bukan berarti kegiatan belajar mengajar (KBM) 100 persen dilakukan secara dalam jaringan (*daring*). Selanjutnya juga dijelaskan "Adanya bencana nasional Covid-19 ini membuat kami menganjurkan murid belajar dari rumah dan guru mengajar dari rumah." (Republika.Co.Id, Selasa (24/3).

Untuk mengoperasikan komputer tentu diperlukan orang yang sudah terampil dan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mumpuni. Untuk mendapatkan SDM berkualitas dan terampil ini dihasilkan melalui suatu proses pendidikan dan latihan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal (pendidikan masyarakat).

Terbatasnya dunia pendidikan formal untuk memenuhi hajat masyarakat dalam memberikan akses layanan pendidikan saat ini, membuat masyarakat mencari alternatif lain dalam upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, dan bagi masyarakat yang tidak bisa mendapatkan pendidikan formal ini, tidak ada cara selain memilih belajar melalui jalur pendidikan masyarakat atau pendidikan nonformal pada lembaga-lembaga pelatihan yang banyak diselenggarakan masyarakat. Pada hakekatnya, program pendidikan dan pelatihan diberikan sebagai tambahan bagi upaya memelihara dan mengembangkan kemampuan serta kesiapan dalam melaksanakan segala bentuk tugas maupun tantangan kerja yang dihadapinya. (Verra Nitta Turere, 2013)

Beragamnya lembaga pelatihan yang diselenggarakan masyarakat saat ini, dengan berbagai macam program pendidikan

keterampilan (*life skill*), tentu dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan SDM yang berkualitas. Program pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat *life skill* mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat di masyarakat (Wayan Tamba, Rizka, dan Ika Andriani, 2020).

Keterbatasan untuk mendapatkan pendidikan formal ini juga dirasakan bagi masyarakat yang bermukim di pinggiran Kota Palangka Raya, terutama bagi anak atau bagi orang dewasa yang karena sesuatu hal mereka tidak bisa mendapatkan akses pendidikan formal, yang disebabkan faktor usia atau faktor biaya. Namun dengan hadirnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ransel Buku sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pelatihan, milik masyarakat yang berlokasi di Petuk Katimpun Kota Palangka Raya, merupakan jawaban keterbatasan sekolah formal untuk melayani warga belajar yang tidak bisa mendapatkan pendidikan di sekolah formal. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat (4) bahwa "Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis".

Hadirnya TBM Ransel Buku yang menyelenggarakan beragam kegiatan dan tidak hanya bergerak dalam bidang seni dan budaya, mengembangkan minat baca seperti kejar paket kepada warga belajar dan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan keterampilan (*life skill*), di antaranya berupa pelatihan komputer mulai dari tingkat dasar sampai penggunaan aplikasinya. Program pelatihan ini sesuai pula dengan visi dan misi TBM Ransel Buku dimana ikut mendukung

program pendidikan sepanjang hayat (*life long education*), sehingga warga belajar terbantu dalam mengaktualisasikan dirinya (*self actualizing*) dalam memperluas wawasan diri (*the expansion of self*), sehingga pada akhirnya menghasilkan SDM yang unggul dalam Iptek dan tenaga siap kerja. Salah satu sumber daya manusia yang paling tua adalah modal manusia dalam bentuk tenaga kerja. Modal manusia sudah ada sejak pemilikinya dilahirkan ke dunia. Modal tersebut baru dimanfaatkan setelah pemilikinya menginjak dewasa, namun tergantung juga pada negara, masyarakat, lingkungan, keluarga, dan peraturan, yang berbeda-beda antar negara. (I Komang Gde Bendesa, 2014)

Karena banyaknya warga belajar mengikuti pelatihan di TBM Ransel Buku ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu evaluasi dalam bentuk penelitian, dengan fokus bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan komputer di TBM Ransel Buku Petuk Katimpun Kota Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TBM Ransel Buku yang berlokasi di Petuk Katimpun Kota Palangka Raya dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam penataan alamiah untuk jangka waktu yang lama. (W. Lawrence Neuman, 2016). Untuk memudahkan memperoleh data keseluruhan (*holistik*) secara mendalam mengenai pelaksanaan pelatihan komputer dan mengingat karakteristik informan yang ada di lokasi penelitian, maka penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah ... metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. (Strauss dan Corbin, 2017).

Subjek dan informan penelitian adalah pengelola TBM Ransel Buku, instruktur, warga belajar dan masyarakat serta alumni TBM itu

sendiri. Teknik yang digunakan untuk menjangkau dan menghimpun data yang diperoleh dari informan peneliti lakukan mengikuti yang dianjurkan Creswell (2017), yaitu melalui observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documents*).

Selanjutnya untuk analisis data dilakukan secara lengkap terhadap seluruh data yang didapatkan, dilakukan secara simultan dan terus menerus sejak dimulai hingga akhir penelitian. Untuk menganalisis data ini peneliti mengikuti prosedur penelitian kualitatif, yang direkomendasikan Miles, Huberman dan Saldana, (2014) yaitu mulai dari *data condensation*, *data display* dan *drawing and verifying conclusions*. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dari informan itu benar-benar akurat, peneliti mengambil tiga dari tujuh prosedur yang dianjurkan oleh Lincoln dan Guba (1985) yaitu terdiri dari peneliti melakukan triangulasi, pengamatan secara tekun, dan diskusi. Penelitian kualitatif bisa mempertimbangkan paradigma teoritis-filosofis... atau menempatkan pertanyaan mereka dalam konteks diskusi yang berkelanjutan ... (W. Lawrence Neuman, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Profil TBM Ransel Buku

TBM Ransel Buku pada awalnya hanya merupakan sebuah program membawa dan membaca buku secara sukarela untuk anak-anak di desa. Program ini digagas oleh Aini Abdul, seorang pemandu wisata yang bekerja pada sebuah perusahaan multinasional bergerak di bidang eko-wisata di Palangka Raya. Melalui pekerjaannya sebagai seorang pemandu wisata, Aini dapat mengunjungi desa-desa di bantaran sungai Rungan dan Kahayan yang penduduknya mayoritas suku Dayak. Saat bertugas, ia melihat masih banyak desa lokasinya cukup dekat ke Kota Palangka Raya namun masyarakatnya masih jauh tertinggal dalam berbagai bidang, yang dipicu oleh faktor ekonomi dan pendidikan.

Sekolah-sekolah yang ada disekitar desa tersebut tidak memiliki perpustakaan, walaupun ada kondisinya tidak layak jika dikatakan sebagai perpustakaan, buku-buku sudah usang dan hanya sebatas pada mata pelajaran yang diajarkan guru di sekolah. Begitu pula peserta didik yang mulai memasuki remaja sudah ada berperilaku nakal seperti merokok, ngelem, dan bahkan obat terlarang. Menurut Nindya P. N. Margaretha R. (2012) berpendapat bahwa karakteristik remaja yang sedang dalam tahap pencarian identitas menjadi rentan terhadap timbulnya permasalahan. Mulai tahun 2009 setelah mendapatkan izin dan dukungan dari tokoh adat dan tetua desa, Aini dan kelompoknya dua kali seminggu berkunjung ke desa-desa sekitarnya memberikan kegiatan membaca kepada anak-anak.

Pada tahun 2012, Aini bersama Fery Irawan seorang pemuda dari Desa Petuk Katimpun melakukan penelitian sosial di desa tersebut, hasil penelitian didapat beberapa isu mendasar dihadapi masyarakat, di antaranya sangat rendahnya pendidikan, menurunnya pendapatan masyarakat dan kerusakan lingkungan sungai. Banyak anak tidak bisa sekolah karena orang tuanya tidak ada biaya untuk sekolah anaknya, penghasilan masyarakat sebagian besar mencari ikan di sungai, sementara sungai sebagai sumber kehidupan masyarakat Dayak mengalami pencemaran dari penambang emas liar dan sampah, dampaknya berimbas pada menurunnya mata pencaharian dan penghasilan masyarakat. Valens Ngali Prasetya, dkk, (2015) berpendapat permasalahan lingkungan semakin lama semakin memburuk, salah satu masalah yang sering muncul adalah menurunnya kualitas dan kuantitas sumber daya air

sungai yang sebenarnya harus selalu dijaga demi memenuhi kebutuhan manusia.

Semakin banyaknya warga belajar yang mengunjungi TBM Ransel Buku maka pengelola merasa perlu meningkatkan kualitas para tutor/pelatih, sehingga pada tahun 2015, pengelola TBM mengikutsertakan salah seorang pemuda desa tersebut, sebagai peserta untuk mengikuti pelatihan tutor/pelatih selama enam bulan yang diselenggarakan oleh *Green School* di Bali, dengan fokus utama program pendidikan lingkungan hidup. Sejak tahun 2016 TBM ini tidak lagi sekedar mengajak warga belajar gemar membaca, namun sudah mengajarkan banyak program berbasis lingkungan hidup, seperti praktik langsung daur ulang sampah plastik dan lainnya untuk dijadikan lahan usaha masyarakat.

Untuk menjaga dan melestarikan kearifan lokal budaya Dayak agar tidak punah digerus zaman dan teknologi, ditahun 2016 TBM Ransel Buku membangun sanggar seni "Dayak Ngaju" diperuntukan bagi anak-anak desa setempat dan mereka diajak mempelajari kearifan lokal, keindahan budaya Dayak yang sedang menghadapi kemunduran. Selain itu TBM juga menambah program lainya seperti pelatihan komputer yang hingga saat ini banyak warga belajarnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Dukungan masyarakat

Jika dilihat dari pelaksanaan kegiatan maka TBM Ransel Buku Petuk Katimpun saat ini mengalami peningkatan secara kuantitas maupun kualitas pengelolaannya, begitu pula dalam melaksanakan program kegiatan pelatihan komputer cukup mendapat dukungan dari masyarakat, ini dikarenakan TBM dalam kegiannya selalu melaksanakan program-program

yang aktual dan dibutuhkan oleh masyarakat, serta konsisten dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa informan baik kepada penyelenggara, instruktur maupun masyarakat, didapatkan bahwa pelaksanaan pelatihan komputer yang diselenggarakan TBM Ransel Buku dilaksanakan cukup baik dan mendapat dukungan dari masyarakat, ini terlihat dari banyaknya warga belajar yang mengikuti pelatihan. Pada saat dilakukan observasi di TBM ini ditemukan juga seorang guru yang sudah senior berusia lima puluh tahun mengikuti pelatihan komputer, guru tersebut memberi penjelasan ... saya termotivasi mengikuti pelatihan komputer di tempat ini karena pelaksanaannya sangat baik. Apalagi saya ini guru dituntut harus bisa mengoperasikan komputer, disamping itu pula semasa Covid-19 ini guru mengajar secara Daring (*online*) sehingga guru tidak bisa mengajar jika tidak bisa menggunakan komputer.

Pernyataan warga belajar yang juga berstatus seorang guru ini sesuai pula apa yang dikemukakan Christie E. J. C. Montolalu dan Yohanes A.R. Langi (2018) bahwa guru-guru dituntut untuk tidak hanya bisa menguasai bidang ilmunya masing-masing, tapi juga harus bisa menguasai cara pengoperasian komputer dan mengakses fasilitas teknologi informasi untuk membantu pengembangan tugas-tugas pembelajarannya

Seorang guru harus terampil menggunakan komputer ini tentunya sangat wajar dikarenakan terdapat dua pemicu yang mewajibkan guru harus menguasai komputer, yaitu: 1). Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007

Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam lampirannya bidang Kompetensi Profesional pada butir (24) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. 2). Permendikbud. Nomor 43 Tahun 2015 Tentang Uji Kompetensi Guru Atau Pendidik Lainnya dan Tenaga Kependidikan pada Pasal 3 dijelaskan bahwa uji kompetensi disamping sistem manual juga sebagaimana pada huruf (a) sistem *online*.

Adanya Permendikbud tersebut, membuat para guru yang masih dapat dikatakan sangat awam menggunakan komputer, terutama guru-guru senior untuk mengikuti pelatihan, sehingga alasan ini juga banyak masyarakat mengikuti pelatihan komputer di TBM Ransel Buku.

b. Dukungan Pemerintah

Banyak cara yang dilakukan pemerintah dalam memberikan dukungan kepada lembaga kursus/pelatihan yang diselenggarakan masyarakat agar *output* dihasilkan SDM berkualitas, di antaranya adalah melakukan uji kompetensi kepada berbagai keterampilan yang dihasilkan lembaga kursus/pelatihan. Begitu pula keberadaan TBM Ransel Buku, dalam melaksanakan kegiatannya juga mendapat dukungan dari pihak pemerintah berupa pengawasan dan pengendalian dari Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. Dukungan ini sesuai visi dan misi TBM yang memiliki beragam program kegiatan pelatihan, di antaranya adalah melakukan pelatihan Komputer dalam rangka ikut berperan meningkatkan kualitas SDM khususnya di Kota Palangka Raya.

Keberadaan TBM ini cukup berkembang untuk melayani warga belajar yang membutuhkan keterampilan, maka setiap dalam kegiatan selalu mendapatkan pengawasan dan pengendalian dari pemerintah terutama Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. Pengawasan dan pengendalian dari pihak pemerintah ini tidak lain adalah untuk menjamin agar *output* TBM ini memiliki kualifikasi sesuai standar pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal pada Pasal 9 ayat (1) Kepala Dinas melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap Satuan PNF.

3. Manfaat Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi dan wawancara kepada para alumni dihasil TBM Ransel Buku ini ditemukan bahwa sebagian besar mereka para alumni merasa puas atas penyelenggaraan pelatihan dan berdampak kepada diri alumni itu sendiri, di antaranya salah seorang peserta didik pada salah satu sekolah di Palangka Raya sangat mudah mengerjakan dan mengikuti pelajaran TIK yang diajarkan di sekolah. Pernyataan ini dibenarkan pula oleh guru mata pelajaran tersebut dimana peserta didiknya yang pernah mengikuti pelatihan komputer di TBM Ransel Buku jika diberi tugas oleh guru sangat terampil mengoperasikan komputer.

Berkenaan pelatihan komputer diselenggarakan TBM Ransel Buku ini, Simamora (2004); dikutip Verra Nitta Turere (2013) berpendapat bahwa manfaat dan dampak yang diharapkan dari pelatihan: 1). Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas. 2). Menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan. 3). Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima. 4). memenuhi kebutuhan-

kebutuhan perencanaan sumber daya manusia. 5). Mengurangi jumlah biaya dan kecelakaan. dan 6). membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.

4. Kendala Dihadapi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di TBM Ransel Buku pada saat penyelenggaraan pelatihan disamping terdapat banyak kemajuan namun juga ditemukan beberapa kendala seperti: 1). TBM belum menyediakan fasilitas Internet berupa Jaringan Wifi. Temuan penelitian disaat TBM melaksanakan pelatihan, warga belajar hanya mengandalkan koneksi dari jaringan *handphone* android yang dimiliki masing-masing warga belajar sebagai sarana untuk mengakses informasi dari internet. 2). Sumber Daya Manusia sebagai pengelola TBM hanya satu orang yang berlatar pendidikan Sarjana, dibantu oleh beberapa orang admin yang memiliki latar belakang pendidikan SMA. 3). Untuk mengatasi terbatasnya SDM pengelola, maka terkadang warga belajar yang berkunjung ke TBM diberdayakan ikut berpartisipasi, dimana kapasitasnya yang jauh dari kata profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelatihan komputer di TBM Ransel Buku merupakan alat ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program pelatihan. Hasil pelatihan komputer yang dilaksanakan TBM Ransel Buku dapat dinyatakan berhasil karena capaian keberhasilan memenuhi target yang diprogramkan. Indikator keberhasilan pelatihan memberikan hasil positif *outputnya*, jika dilihat dari segi pengelolaan dalam penyelenggaraan pelatihan, dukungan masyarakat dan *output* dihasilkan yang berdayaguna di masyarakat maupun di dunia kerja.

REFERENSI

- Bendesa, I Komang Gde. (2014) Sumberdaya Manusia Berkualitas dan Berkarakter. Denpasar: *Jurnal Piramida Volume X No. 1 Juli 2014*.
- Creswell, J. (2010). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. (Terjemahan Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari). Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: *Depdiknas*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: *Kemdikbud*.
- ,(2013). Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal. Jakarta: *Kemdikbud*.
- ,(2015). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2015 Tentang Uji Kompetensi Guru Atau Pendidik Lainnya dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: *Kemdikbud*.
- Lincoln, Yvonna S, dan Egon G. Guba. (1985). *Naturalistik Inquiry*, California Amireka: *Sage Publication*.
- Makarim, Nadiem. (2020). *Nadiem Jelaskan Makna Pembelajaran Daring*.
<https://republika.co.id/berita/q7p9wr409/nadiem-jelaskan-makna-pembelajaran-daring>. Rabu 25 Mar 2020 01:36 WIB.
- Miles, B. Mathtte dan Huberman., A. Michael., Saldana, Johnny. (2014). *Quaitative Data Analysis. A. Methods Sourcebook, Edition 3*. London: *SAGE Publication, Inc.*
- Montolalu, E.J.C., dan Langi, Yohanes A.R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *deCartesian*, 7(1), 44-46.
- Neuman, W. Lawrence. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial. Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 7 (Terjemahan Edina T. Sofia). Jakarta : *PT. Indeks*.
- Nindya, P. N., dan Margaretha, R. (2012). Hubungan antara kekerasan emosional pada anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1(02), 1-9.
- Prasetya, Valens Ngali, Susanawati, L. D., dan Widiatmono, B. R. (2015). Penentuan Daya Tampung Sungai Badek Terhadap Beban Pencemar Akibat Limbah Cair Penyamakan Kulit di Kelurahan Ciptomulyo, Malang. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 2(2), 17-24.
- Strauss, Anselm & Corbin, Juliet. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Cetakan V. (Terjemahan Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien). Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Tamba, Wayan, Rizka, MA, Andriani, Ika. (2020). Pendidikan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Education. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*
- Turere, Verra Nitta. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3)